#### **BAB V**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

# 1. Lokasi penelitian

Pasar Rakyat Desa Sibang Gede merupakan salah satu pasar tradisional yang berada di Desa Sibang Gede yang terletak di Desa Sibang Gede, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Pasar Rakyat Desa Sibang Gede memiliki kios sebanyak 42 unit, los sebanyak 84 unit, Pedagang meja besi 11 unit dan pedagang patok 30 unit dan jumlah semua pedagang yaitu 167 pedagang

# 2. Karakteristik objek penelitian

Objek penelitian ini yaitu keadaan sanitasi Pasar Rakyat Sibanggede yang meliputi kontruksi bangunan, sarana sanitasi dan tingkat kepadatan lalat. Keadaan sanitasi ini diteliti melalui pengamatan langsung dengan berpedoman pada formulir penilaian sanitasi pasar yang terdapat pada KEPMENKES RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggara Pasar Sehat yang telah dimodifikasi, Sedangkan hasil pengukuran tingkat kepadatan lalat dibandingkan dengan Dir. Jendral PPM dan PLP. Dalam Nuidja (2004).

- 3. Hasil pengamatan terhadap obyek penelitian berdasarkan variabel penelitian
- a. Kontruksi bangunan

Kontruksi bangunan yang diamati meliputi atap, dinding, lantai dan tempat penjualan bahan pangan. Adapun hasil observasi sebagai berikut:

## 1. Atap

Kontruksi atap yang dilakukan di Pasar Rakyat Sibang Gede yaitu atap kuat serta memiliki kemiringan, dan dilengkapi dengan penangkal petir.

## 2. Dinding

Kontruksi dinding pada Pasar Rakyat Desa Sibangge memiliki kontruksi yang kuat dan kedap air. Kecuali pada los buah karena ada dinding yang lembab dan lumutan.

#### 3. Lantai

Lantai di Pasar Rakyat Desa Sibang Gede yaitu lantai kedap air, rata dan tidak licin

## 4. Tempat penjualan bahan pangan

Pada tempat penjualan bahan pangan yaitu meja/tempat penjualan makan dan bahan makanan memiliki ketinggian 40-70 cm dari lantai.

## b. Sarana sanitasi

Sarana sanitasi yang telah diamati di Pasar Rakyat Sibang Gede yaitu air bersih, kamar mandi/toilet, tempat cuci tangan, saluran limbah, pengendalian binatang penular penyakit/vektor, pengelolaan sampah. Adapun hasil observasi sebagai berikut:

#### 1). Air bersih

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Pasar Rakyat Sibang Gede yaitu tersedia air mengalir dengan jumlah yang cukup, air tidak berwarna, tidak berbau, tidak berasa dan bersih dan tersedianya kran air di tempat strategis dan mudah dijangkau.

#### 2) Kamar mandi/ toilet

Berdasarkan pengamatan pada toilet/kamar mandi yang dilakukan yaitu tersedia bak dan air bersih. Toilet dengan leher angsa. Tidak ditemukan jentik nyamuk. Tersedia ventilasi yang cukup untuk pertukaran udara. toilet laki-laki dan perempuan terpisah, tidak tersedia sabun dan tissue, dan jarak kamar mandi/toilet dengan tempat penjualan makanan dan bahan pangan kurang dari 10 meter.

## 3) Tempat cuci tangan

Sudah tersedianya tempat cuci tangan dengan air mengalir dengan jumlah yang cukup, sudah di lengkapi dengan sabun, kebersihannya terjaga dan terletak di lokasi yang strategis. Seharusnya tersedianya minimal 1 buah tempat cuci tangan yang baik untuk umum yang dilengkapi dengan wastafel, air mengalir, sabun dan serbet (Santoso, 2015).

### 4) Saluran limbah

Keadaan saluran limbah dan drainase di pasar Rakyat Desa Sibang Gede keadaannya berfungsi dengan baik, dan dilengkapi penutup bagi saluran limbah dengan kisi-kisi logam. Saluran limbah di pasar ulakan cukup lancar

## 5) Pengendalian binatang penular penyakit/ vektor

Berdasarkan pengamatan yaitu tidak ditemukan binatang peliharaan seperti kucing/anjing yang berkeliaran dalam pasar. Pengendalian binatang penular penyakit/vector seperti penyemprotan lalat, nyamuk, kecoak, dan tikus belum pernah dilakukan tetapi tidak terlihat adanya binatang penularan penyakit/vektor.

## 6) Pengngelolaan sampah

Berdasarkan pengamatan pada penggelolaan sampah yang telah dilakukan yaitu sudah tersedianya tempat penampungan sementara dan sampah diangkut minimal 1x24 jam. Tidak ada pemilahan sampah basah dan sampah kering di setiap kios/los/lorong oleh pedagang. Tempat sampah yang digunakan berupa keranjang dan kantong plastik (polybag) yang tidak tertutup serta tidak kedap air. Lokasi tempat pembuangan sampah sementara berada di sisi utara pasar sehingga tidak menimbulkan bau.

## 3. Hasil analisis data

Adapun hasil pengamatan dan penelitian terhadap variabel objek penelitian di Pasar Rakyat Desa Sibang Gede adalah seperti berikut:

a. Hasil pemeriksaan konstruksi bangunan di Pasar Rakyat Bebandem sebagai berikut :

Tabel 2 Keadaan konstruksi bangunan Pasar Rakyat Desa Sibang Gede

No	Konstruksi	Memenuhi	Tidak	Total		
	Bangunan	Syarat	Memenuhi			
			Syarat			
1	Atap	5	0	5		
2	Dinding	5	2	7		
3	Lantai	6	0	6		
4	Tempat penjualan bahan pangan	4	3	7		
	TOTAL	20	5	25		

Berdasarkan tabel diatas maka konstruksi bangunan Pasar Rakyat Desa Sibang Gede tahun 2022 adalah cukup yang mana didapatkan dari hasil observasi sebanyak 20 jawaban ya atau sudah memenuhi syarat dan 5 jawaban tidak atau belum memenuhi syarat. Jumlah item yang diperiksa yaitu sebanyak 25, jadi jika dibandingkan dengan interval maka hasil yang didapatkan adalah baik (17-25).

Hasil pemeriksaan menggunakan lembar observasi keadaan sanitasi di Pasar
Rakyat Desa Sibang Gede sebagai berikut:

Tabel 3 Keadaan saranna saitasi di Pasar Rakyat Desa Sibang Gede

No	Sarana sanitasi	Memenuhi	Tidak	Total		
	Pasar	Syarat	Memenuhu Syarat			
1	Air bersih	3	0	3		
2	Kamar mandi/toilet	7	2	9		
3	Tempat cuci tangan	2	0	2		
4	Saluran limbah	2	1	3		
5	Pengendalian binatang penular penyakit					
	Pengelolaan	1	2	3		
6	sampah	3	4	7		
	TOTAL	18	9	27		

Berdasarkan tabel di atas maka fasilitas sarana sanitasi di Pasar Rakyat Desa Sibang Gede tahun 2022 adalah cukup yang mana didapatkan dari hasil observasi sebanyak 18 jawaban ya atau sudah memenuhi syarat dan 9 jawaban tidak atau belum memenuhi syarat. Jumlah item yang diperiksa yaitu sebanyak 27, jadi jika dibandingkan dengan interval maka hasil yang di dapatkan adalah cukup (18-27).

c. Hasil Pengukuran Tingkat Kepadatan Lalat di Pasar Rakyat Desa Sibang Gede

Tabel 4 Hasil Pengukuran Kepadatan Lalat di Pasar Rakyat Desa Sibang Gede Lembar Pengukuran Tingkat Kepadatan Lalat

No	Titik	Pengamatan Jumlah Lalat Tiap 30 Detik								Rata-rata			
	Pengambilan										TZ .		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5 Nilai Tertinggi	Kategori
1	Los Buah	0	1	1	3	2	3	2	2	2	0	2	Rendah
2	Los Makanan	1	0	1	3	2	5	5	0	4	7	5	Sedang
3	Los Daging	6	8	8	7	10	7	9	11	0	7	9	Tinggi
4	Los Sayur	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	Rendah
5	TPS	10	9	12	14	11	12	9	11	12	11	11	Tinggi
Jumlah		6											

Berdasarkan hasil pengukuran kepadatan lalat yang dilakukan pada hari kamis, 30 april 2022 mendapatkan hasil rata-rata sebanyak 6 yang di bulatkan dalam katagori tinggi, artinya perlu dilakukan pembasmian terhadap tempat berbiaknya lalat.

#### B. Pembahasan

# 1. Kontruksi bangunan

Berdasarkan hasil observasi kontruksi bangunan pasar di Pasar Rakyat Desa Sibang Gede yang telah dilakukan dapat dikategorikan cukup memenuhi persyaratan dengan skor 20 sesuai dengan KEPMENKES RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat yang telah dimodifikasi. Kontruksi bangunan di pasar Rakyat Desa Sibang Gede yang meliputi atap, dinding, lantai dan tempat penjualan bahan pangan.

### a. Atap

Kontruksi atap pasar di Pasar Rakyat Desa Sibang Gede yaitu cukup memenuhi syarat dikarenakan kemiringan atap cukup dan dibuat sedemikian rupa sehingga air dapat mengalir ke bawah dengan lancar dan tidak memungkinkan terdapat genangan air pada atap dan langit - langit. Bahan yang kuat, dan tidak menjadi tempat perkembangbiakan vektor seperti tikus dan kecoa.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomer: 519/KEMENKES/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat yakni kuat, tidak bocor, kemiringan cukup dan tidak menjadi tempat berkembangbiaknya vektor/penyakit. Oleh karena itu sebaiknya pihak pengelola pasar harus menjaga dan merawat keadaan kontruksi bangunan, yang kontruksi bagunan Pasar Rakyat Desa Sibang Gede sudah memenuhi syarat supaya memberikan kenyamanan kepada pedagang dan pengunjung pasar.

## b. Dinding

Kontruksi dinding pasar di Pasar Rakyat Desa Sibang Gede memiliki dinding kuat dan pertemuan lantai dengan dinding dan dua dinding lainnya tberbentuk lengkung tetapi tidak kedap air. Terpeliharanya permukaan dinding sehingga dinding menjadi bersih hingga tidak berwarna gelap.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer: 519/KEMENKES/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat

yakni permukaan dinding kuat dan harus bersih, tidak, dan berwarna terang. Item yang sudah memenuhi persyaratan pada dinding Pasar Rakyat Desa Sibang Gede yaitu dinding terbuat dari bahan yang kuattetapi tidak kedap air dan lembab.

#### c. Lantai

Kontruksi lantai yang baik adalah lantai yang terbuat dari bahan kedap air, permukaan rata, tidak licin, tidak retak dan mudah dibersihkan karena pada permukaan lantai terbuat dari keramik.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomer: 519/KEMENKES/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat yakni lantai terbuat dari bahan yang kedap air, permukaan rata, tidak licin, tidak retak, dan mudah dibersihkan. Ada beberapa item yang sudah memenuhi persyaratan pada lantai Pasar Rakyat Desa Sibang Gede yaitu lantai kedap air, rata dan tidak licin dibersihkan karena pada permukaan lantai terbuat dari keramik.

### d. Tempat penjualan bahan pangan

## 2. Sarana sanitasi

Berdasarkan hasil observasi dari sarana sanitasi pasar di Pasar Rakyat Desa Sibang Gege yang telah dilakukan dapat dikategorikan cukup memenuhi persyaratan dengan skor 21 sesuai dengan KEPMENKES RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat yang telah dimodifikasi. Sarana sanitasi pasar di Pasar Rakyat Desa Sibang Gede yang meliputi air bersih, kamar mandi/ toilet, tempat cuci tangan, saluran limbah, pengendalian binatang penular penyakit/ vektor, pengolaan sampah.

## a. Air bersih

Air bersih yang digunakan pada Pasar Rakyat Desa Sibang Gede bersumber dari air PDAM. Air yang digunakan sudah memenuhi syarat fisik yaitu bersih, tidak berbau, tidak berwarna dan tidak berasa. Terdapat kran air yang berfungsi dengan baik. Jadi sumber air bersih di Pasar Rakyat Desa Sibang Gede sudah memenuhi persyaratan sesuai dengan KEPMENKES RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 menyatakan bahwa dalam suatu pasar harus tersedia air berih dengan jumlah yang cukup setiap hari secara berkesinambungan minimal 40 liter per pedagang. Kualitas air bersih yang tersedia memenuhi persyaratan.

#### b. Kamar mandi

Toilet laki-laki dan perempuan teripisah serta terdapat tanda/simbol yang jelas. Toilet dalam keadaan bersih, tidak bau dan tidak terdapat jentik nyamuk. Terdapat ventilasi dan pencahayaan yang cukup, tetapi tidak terdapat sabun dan tissue yang tersedia dalam kamar mandi. Bak yang digunakan bak permanen, tersedia air yang cukup dan toilet menggunakan jamban leher anggsa. Tersedia tempat sampah. Lantai kamar mandi menggunakan keramik, tidak licin, kedap air kemiringan lantai sesuai sehingga air mengalir dengan lancar ke pembuangan limbah. Jarak antara toilet dengan penjual makanan/bahan pangan kurang dari 10 meter.

Toilet yang berada di Pasar Rakyat Desa Sibang Gede beberapa memenuhi sesuai dengan persyaratan KEPMENKES RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008.Hal ini dikarenakan jarak antara toilet dengan tempat penjualan makanan dan bahan pangan kurang dari 10 meter. Jarak toilet yang tidak jauh dari tempat penjualan makanan dan bahan pangan dapat mengakibatkan mudahnya kuman atau bakteri yang berasal dari kamar mandi/toilet ditambah lagi tidak tersedianya tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun pada kamar mandi/toilet.

# c. Tempat cuci tangan

Tempat cuci tangan di Pasar Rakyat Desa Sibang Gede tersedia tempat cuci tangan dengan air menglir dengan jumlah yang cukup, sudah dilengkapi dengan sabun tetapi pembuangan limbahnya dialirkan ke saluran limbah terbuka. Berdasarkan KEPMENKES RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 syarat tempat cuci tangan yang baik adalah ditempatkan di lokasi yang mudah dijangkau dan dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir. Limbahnya dialirkan ke saluran pembuangan yang tertutup. Tempat cuci tangan yang sesuai dengan syaratnya adalah tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun. Perilaku menuci tangan dengan memakai sabun dan air mengalir merupakan kegiatan penting dilakukan untuk menegah penyebaran bibit penykit kedalam tubuh. Sebaiknya pengelola pasar memperbaiki saluran limbah dari tempat cuci tangan dan dialirkan ke saluran limbah tertutup agar tidak menjadi tempat perkembangbiakan penyaki

#### d. Saluran limbah

Saluran limbah di Pasar Rakyat Desa Sibang Gede diketahui bahwa saluran limbah/drainase tertutup sehingga sampah tidak bisa masuk kedalam saluran limbah. Tidak terdapat sarana Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di Pasar Rakyat Desa Sibang Gede karna itu limbah pasar yang berasa dari bekas cucian sayur dialirkn kedalam trotoar jalan.

Berdasarkan KEPMENKES RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 syarat saluran limbah dan drainase di pasar yaitu selokan/drainase sekitar pasar tertutup dengan kisi-kisi yang terbuat dari logam sehingga mudah dibersihkan. Limbah cair yang bersal dari kios disalurkan kedalam trotoal jalan.

Saluran drainase memiliki kemiringan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga mencegah terjadinya genangan air. Sebaiknya pengelola pasar khususnya petugas kebersihan memperhatikan kebersihan pasar untuk menyambungkan air limbah pasar ke IPAL

### e. Pengendalian binatang penularan penyakit/vector

Pengendalian binatang penular penyakit/vektor, pengamatan dilakukan dengan mengamati keberadaan hewan peliharaan seperti kucing/anjing, lalat dan jentik serta tikus. Setelah pengamatan dilakukan di Pasar Rakyat Desa Sibang Gede ada 1 dan 2 ditemukan anjing/kucing dan tidak terdapat jentik nyamuk di areal pasar. Namun masih terdapat lalat yang berterbangan di tempat penjualan daging, bahan makanan, makanan matang (siap saji) dan di TPS.

Menurut KEPMENKES RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 menyatakan bahwa pada los makanan siap saji dan bahan pangan harus bebas dari lalat, kecoa serta tikus dan pada area pasar angka kepadatan tikus harus nol. Angka kepadatan kecoa maksimal 2 ekor per plate di titik pengukuran sesuai dengan area pasar. Angka kepadatan lalat di tempat sampah dan drainase maksimal 30 per gril.

# f. Pengolahan sampah

Berdasarkan KEPMENKES RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 syarat pengelolaan sampah yaitu setiap kios/los tersedia mempunyai tempat sampah basah dan sampah kering. Tersedia tempat sampah dari bahan kedap air, tidak mudah berkarat, kuat, tertutup dan mudah dibersihkan. Tersedia tempat penampungan sementara yang kedap air, kuat, mudah dibersihkan dan mudah dijangkau petugas penganggkut sampah. Tempat penampungan sementara tidak menjadi tempat

perindukan binatang penular penyakit/vektor. Lokasi tempat penampungan sementara tidak berada di jalur utama pasar dan berjarak minimal 10 meter dari bangunan pasar dan penganggkutan sampah minimal 1x24 jam.

### 3. Kepadatan lalat

 $jumlahkepadatanlalat = \frac{\Sigma rata - rata\ 5\ nilaitertinggi}{\Sigma titikpengambilan}$ 

1. 
$$\frac{2+2+2+3+3}{5} = \frac{12}{5} = 2$$

2. 
$$\frac{7+5+5+4+5}{5} = \frac{26}{5} = 5$$

3. 
$$\frac{11+10+9+8+8}{5} = \frac{46}{5} = 9$$

4. 
$$\frac{3+3+3+3+}{5} = \frac{15}{5} = 3$$

5. 
$$\frac{14+12+12+11+11}{5} = \frac{61}{5} = 12$$

Rata-rata : 
$$2+5+9+3+12 = \frac{31}{5} = 6$$

Berdasarkan hasil pengukuran kepadatan lalat pada tempat los dan TPS jumlah kepadatan lalat yang didapatkan adalah tinggi. Hasil pemeriksaan tertinggi berada pada tempat Los Sayur dan terendah berada pada Los Buah. Dari hasil tersebut masuk dalam kategori tinggi/padat (populasi padat, perlu pengamatan terhadap tempat-tempat berkembangbiaknya lalat dan mungkin direncanakan upaya pemberantasan lalat). Penyakit - penyakit yang dapat ditularkan oleh lalat diantaranya disentri, diare, thypoid, cholera, lepra, kecacingan dan sebagainya. Selain menimbulkan gangguan kesehatan, lalat juga menimbulkan gangguan estetika dan mengganggu manusia secara psikologis.

Oleh karena itu pihak pengelola perlu melakukan pengendalian vektor lalat yaitu dengan cara mengurangi atau menghilangkan tempat perindukan lalat.

Menurut (Komariah, 2010). Cara mengurangi populasi lalat yaitu selalu menjaga kebersihan lingkungan, membuat saluran air limbah yang tertutup, dan menututup tempat sampah.